

Pengaruh *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* dan Kualitas Pelaporan Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2012-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

M. ROCHIBUL FAHMI

NIM. 12030112130318

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : M. Rochibul Fahmi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130318
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNMENT*,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN
KUALITAS PELAPORAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**
Dosen Pembimbing : Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt

Semarang, 26 Juli 2016

Dosen Pembimbing,



(Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt)

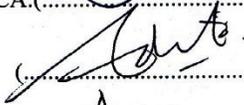
NIP. 19610109 198803 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : M. Rochibul Fahmi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130318
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE GOVERNMENT,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN
KUALITAS PELAPORAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji:

1. Dr. Paulus Th. Basuki H, MBA., MSAcc., Ak., CA. (.....) 
2. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....) 
3. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. (.....) 

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, M. Rochibul Fahmi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KUALITAS PELAPORAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

(M. Rochibul Fahmi)

NIM: 12030112130318

ABSTRACT

This study examines the association between corporate governance, corporate social responsibility, reporting quality and firm value. Corporate governance is measured by corporate governance perception index, corporate social responsibility is measured by global reporting initiative, reporting quality is measured by reporting quality index and firms' value is measured by price to book value.

The population in this study consists of all listed firms in Indonesia Stock Exchange in year 2012-2014. Sampling method used is purposive sampling. A total sample of 10 companies were used in analysis. The data is analyzed using multiple linear regression analysis.

The analysis showed that corporate governance had no significant to influence on firms' value. Corporate social responsibility had no significant to influence on firms' value. Reporting quality was positively significant to influence on firms' value.

Keywords: corporate governance, corporate social responsibility, reporting quality, firms' value

(ABSTRAK)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan kualitas pelaporan terhadap nilai perusahaan. *Corporate governance* diukur dengan CGPI, *corporate social responsibility* diukur dengan GRI, kualitas pelaporan diukur dengan RQI, dan nilai perusahaan diukur dengan PBV.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2014. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam analisis adalah 10 perusahaan.

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) CG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Kualitas pelaporan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, kualitas pelaporan, nilai perusahaan

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Sesungguhnya semua manusia itu dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shalih, dan orang-orang yang berpesan dalam kebenaran dan kesabaran.” (Q.S. Al-Ashr: 1-3)

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik.” (H.R Thabrani)

“Sesungguhnya diatas langit, masih ada langit”

“Berusaha merubah sekitar menjadi lebih baik”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tercinta
Kakak-adikku tersayang
Segenap Keluarga Besar
Sahabat dan juga teman-temanku

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KUALITAS PELAPORAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN** dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Umar Abdul Jabbar dan Ibu Rosikhoh yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat, dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Dr. Paulus Th. Basuki H, MBA., MSAcc., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt. Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi
5. Dr. Etna NurAfri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
7. Kakak dan adik tersayang, Umdatud Diniyyah, Affan Marhumi, Rofiiqul Umam, Rubait Burhan Hudaya, dan Azmil Muftakhor Al-Adawiyah yang selalu mendukung saya

8. Bapak Nasir, Ibu Hasbiyah dan keluarga yang telah banyak membantu, memotivasi dan lain sebagainya selama saya menempuh kuliah di Semarang
9. Mas Karim, Mas Rifa'I, Mas Amir, Mas Saiq, Mas Muhib dan seluruh keluarga saya yang mendukung dan memotivasi saya selama di Semarang
10. Seluruh keluarga besar Bani Qohar, Bani Arba'I, Bani Mimbar, Bani Imam dan keluarga besar yang ada di Ngawi maupun di Rembang
11. Seluruh teman-teman STMJ, Hiro, Wisnu, Pandi, Dida, Haidar, Ulul, Amar, Helmi dan lain sebagainya yang selalu menemani dan bercanda tawa bersama
12. Seluruh penghuni rumah gondang barat IV no. 20, dek Reza, dek Rena, dek Reva, Siska, mbak Mega, mbak Gina, Zikin dan lain sebagainya yang telah ikut mewarnai kehidupan saya disemarang
13. Seluruh teman-teman Akuntansi Undip 2012 yang telah kompak untuk menjalani masa kuliah bersama
14. Teman-teman KKN desa Wanamulya kabupaten Pemalang
15. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memotivasi saya selama saya menjalani kehidupan disemarang

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 26 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8

1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan	10
2.1.2 Teori Legitimasi	12
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	13
2.1.4 <i>Corporate Governance</i>	14
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
2.1.6 Kualitas Pelaporan.....	21
2.1.7 Penelitian Terdahulu.....	24
2.2 Kerangka Konseptual Teoritis	27
2.3 Pengembangan Hipotesis	28
2.3.1 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan ...	28
2.3.2 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	29
2.3.3 Pengaruh Kualitas Pelaporan Terhadap Nilai Perusahaan	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Variabel Penelitian	33
3.1.1 Variabal Dependenden	33
3.1.2 Variabel Independen	34
3.1.2.1 <i>Corporate Governance</i>	34
3.1.2.2 <i>Corporate Social Responsibility</i>	35

3.1.2.3 Kualitas Pelaporan	36
3.1.3 Variabel Kontrol	37
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan	37
3.1.3.2 Leverage	37
3.1.3.3 Pertumbuhan	38
3.2 Populasi dan Sampel	38
3.2.1 Populasi	38
3.2.2 Sampel	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.5 Metode Analisis	40
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	41
3.5.2.1 Uji Multikolinearitas	41
3.5.2.2 Uji Autokorelasi	41
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	42
3.5.2.4 Uji Normalitas	43
3.5.3 Analisis Regresi Linier	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	46

4.2.2 Uji Asumsi Klasik	48
4.2.2.1 Uji Multikolinearitas	48
4.2.2.2 Uji Autokolerasi	49
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.2.4 Uji Normalitas	51
4.2.3 Analisis Regresi Berganda	52
4.3 Interpretasi Hasil	54
4.3.1 <i>Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	54
4.3.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan	55
4.3.3 Kualitas Pelaporan terhadap Nilai Perusahaan	56
4.3.4 Variabel-Variabel Kontrol terhadap Nilai Perusahaan	57
4.3.4.1 Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	57
4.3.4.2 <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	57
4.3.4.3 Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan	58
BAB V PENUTUP	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Keterbatasan	61
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL	68
LAMPIRAN B HASIL OUTPUT SPSS	70
LAMPIRAN C TABEL <i>CORPORATE GOVERNANCE</i>	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	24
Tabel 4.2.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	46
Tabel 4.2.2.1 Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4.2.2.2 Tabel Run Test	50
Tabel 4.2.2.4 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.2.3 Uji Analisis Regresi Linier	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	28
Gambar 4.2.2.3 Scatter plot	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Perusahaan Sampel.....	68
Lampiran B Hasil Output SPSS	70
Lampiran C CGPI.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang, perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Weston dan Copeland (1997) meningkatkan nilai perusahaan saat ini telah disepakati sebagai tujuan suatu perusahaan. Ketika suatu perusahaan nilai perusahaannya meningkat, biasanya akan diikuti dengan meningkatnya nilai saham. Hal tersebut karena tingkat pengembalian investasi yang didapatkan oleh para pemegang saham akan ikut meningkat seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan. Mereka percaya bahwa, dengan meningkatnya nilai perusahaan saat ini dapat mencerminkan kinerja perusahaan disaat ini dan masa depan.

Setiap pemilik perusahaan akan bersaing untuk menunjukkan bahwa perusahaan mereka mempunyai nilai yang baik. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan signal kepada calon investor agar mau menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Namun terkadang usaha yang dilakukan pemilik perusahaan tidak berhasil. Hal ini karena suatu perusahaan tidak dikelola langsung oleh pemiliknya. Mereka biasanya mempekerjakan seorang agen atau manajer untuk menjalankan perusahaan tersebut.

Perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principle* menjadikan perusahaan tidak berjalan selaras. Pemilik (*principle*) menyakini bahwa manajer akan berusaha

dengan keras untuk memakmurkan pemegang sahamnya, sedangkan *agent* (manajer) terkadang mengejar kepentingan pribadinya dengan mengorbankan para pemegang saham. Hal tersebut sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa pemisahan kepemilikan dan kontrol dapat menciptakan masalah keagenan (Jansen dan Mackling, 1976).

Corporate Governance (CG) atau tata kelola perusahaan adalah salah satu cara untuk meminimalisir adanya masalah keagenan dalam perusahaan (Ashbaugh et al. 2004). Mereka menyatakan bahwa dengan adanya tata kelola perusahaan, pemilik dapat memantau perusahaannya dengan baik, sehingga manajer lebih mungkin untuk menjalankan perusahaannya demi kepentingan investor. Dengan adanya tata kelola perusahaan, dapat membuat perusahaan menghindari adanya tindakan manajer yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini berarti adanya tata kelola perusahaan yang baik, akan lebih mungkin untuk mempunyai nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Terdapat lima komponen utama dalam konsep CG yaitu *transparancy*, *accountability*, *responsibility*, *indepandency* dan *fairness*. Namun menurut Kaihatu (2006) bahwa hanya empat komponen yaitu *transparancy*, *accountability*, *responsibility*, dan *fairness* yang telah terbukti berpengaruh dalam kualitas pelaporan dan mengurangi penyimpangan seperti merekayasa isi laporan keuangan. Dengan begitu, bahwa penerapan CG yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penerapan CG tidak hanya pemegang saham saja yang mempunyai kepentingan di dalamnya, tetapi juga pemerintah dan pihak yang berkepentingan. Rianto (dalam Frysa, 2011) menyatakan bahwa bagi pemegang saham, penerapan CG memberikan jaminan bahwa mereka akan mendapatkan *return* yang sesuai dengan harapannya terkait dengan modal yang ditanamkannya. Bagi pemerintah dengan diterapkannya CG diharapkan dapat memberikan dampak efisiensi dan kreadibilitas pasar modal yang nantinya diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam berinvestasi, dan pada saatnya menjadi salah satu tempat pengalokasian dana dari masyarakat untuk kegiatan ekonomi yang produktif.

Menurut Wulandari (dalam Frysa, 2011) salah satu upaya pemerintah dalam mendorong perusahaan untuk menerapkan CG adalah dengan di terbitkannya surat edaran dari BAPEPAM No. SE-03/PM/2000 yang menyatakan bahwa setiap perusahaan yang beroperasi di Indonesia, wajib memiliki komite audit sebanyak 3 orang dan diketuai oleh komisaris Independent dan dua orang lainnya dari pihak eksternal yang mempunyai kemampuan dan atau latar belakang di bidang keuangan dan atau akuntansi. Dengan aturan tersebut, diharapkan perusahaan dapat terdorong untuk menjalankan CG di perusahaannya.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah salah satu konsep akuntansi yang berkaitan dengan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. CSR ini muncul sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan atas usaha yang dilakukannya. Pelaporan CSR di perlukan sebagai bukti adanya tanggung jawab

perusahaan. Namun hal ini menjadi sebuah dilema etika yang dirasakan oleh manager. Menurut Catherine dan John (1998) berdasarkan teori ekonomi klasik tugas perusahaan adalah semata-mata hanya untuk tujuan ekonomi. Namun pernyataan tersebut berbeda dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa bentuk tanggung jawab perusahaan lebih luas dari pada itu.

Terlepas dari mana yang benar dari kedua pandangan teori diatas, ternyata dengan pelaporan CSR yang dilakukan secara berkesinambungan, mempunyai dampak terhadap perusahaan. Berdasarkan csrnetwork.org (2006) (konsultan CSR di Inggris) (dalam Said et al. 2009), menyatakan bahwa dengan adanya bentuk tanggung jawab sosial perusahaan membuat reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, arus modal dan kinerja perusahaan dapat meningkat. Selain itu Worldwide (dalam Yparto et al. 2013) dari hasil risetnya menyatakan bahwa 75% responden memberikan nilai tambah atas produk yang dipasarkan oleh perusahaan yang memberikan kontribusi nyata terhadap perusahaan dan banyak responden mengatakan siap beralih kepada produk yang memiliki citra positif. Hal tersebut diatas membuktikan bahwa dengan adanya tanggung jawab perusahaan yang disajikan dalam laporan memiliki dampak yang positif terhadap perusahaan itu sendiri. Dampak tersebut dapat berupa peningkatan penjualan, loyalitas pelanggan dan peningkatan harga saham.

Praktik CSR telah lama mendapat perhatian dari Internasional. Terbukti telah banyak publikasi terkait aturan tentang *sustainable* CSR. Sebagai contoh ada *Dow Jones Sustainability Index* (DJSI), *global reporting initiative* (GRI) dan lain

sebagainya (Rodriguez dan Fernandez, 2015). Tidak ketinggalan dengan aturan-aturan yang dikeluarkan Negara-negara lain, demi menjaga sosial dan lingkungannya pemerintah Indonesia juga mengeluarkan aturan yang terkait dengan CSR. Peraturan tersebut dimuat dalam UU perseroan terbatas No. 40 Pasal 74 tahun 2007 yang mulai berlaku 16 Agustus 2007. Peraturan tersebut menjelaskan mengenai kewajiban perusahaan yang melakukan kegiatan usaha yang berkaitan dengan sumberdaya alam, untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Adapun bukti tanggung jawabnya, dapat disajikan dalam laporan keuangan tahunan.

Untuk melakukan pengambilan keputusan terkait dengan investasi, para investor tidak lagi mengacu pada kinerja keuangannya saja, tetapi juga tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Hockerts dan Lance (2004) Investor semakin mempertimbangkan aspek-aspek non-keuangan dalam penilaian mereka dari perusahaan. Dengan mempertimbangkan aspek non-keuangan seperti CSR, para investor dapat mengetahui mana perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Karena, menurut Onan (2011) perusahaan yang berkomitmen tinggi terhadap CSR, akan mendapat apresiasi dari masyarakat sehingga reputasi perusahaan akan meningkat. Dengan loyalitas dan reputasi yang didapat dari para pelanggannya, membuat nilai perusahaan pun ikut meningkat.

Selain CG dan CSR, usaha lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah kualitas pelaporan. Menurut Nagar et al. (dalam Ferdian et, al.2013) berpendapat bahwa seorang manager cenderung menghindari pengungkapan

pribadi karena dengan adanya informasi tersebut dapat mengurangi manfaat dari kontrol pribadinya. Hal ini membuktikan bahwa adanya konflik kepentingan antara manajer dan pemilik. Dengan adanya perbedaan tujuan tersebut, dapat membuat nilai perusahaan menjadi rendah.

Solusi untuk mencegah adanya perbedaan kepentingan dan atau asimetri informasi yang ada, di perlukan adanya perantara informasi. Salah satu perantara yang sering di gunakan adalah laporan keuangan yang sudah di audit. Jansen dan Mackling (1976) menyatakan bahwa auditing adalah salah satu bentuk pengawasan perusahaan untuk mengurangi biaya agensi (*agency cost*) perusahaan dengan pemegang hutang (*bond-holder*) dan *stekholder*. Hal ini membuat auditing menjadi bernilai karena dapat menurunkan penyelewengan dalam perusahaan.

Untuk menghindari kesalahan atau penyelewengan serta membuat keselarasan laporan keuangan perusahaan yang berada di Indonesia, pemerintah melalui BAPEPAM atau sekarang digantikan tugasnya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan aturan terkait hal-hal yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan. Selain menghindari penyelewengan, aturan tersebut juga dibuat untuk meningkatkan kualitas pelaporan yang dapat digunakan oleh *stekholder* untuk mengambil keputusan.

Transparansi dapat mengurangi masalah kelembagaan dalam perusahaan. Dengan adanya transparansi dari perusahaan, membuat investor mengetahui

informasi yang lebih dan menurunkan kesenjangan antara pemegang saham dan manajer. Selain itu, transparansi dapat membuat investor menilai risiko-risiko apa yang dihadapi perusahaan dan menurunkan risiko investasinya di perusahaan. Hal tersebut dapat menyebabkan nilai perusahaan lebih tinggi. Pengungkapan yang lebih baik tersebut dapat membuat dewan komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan lebih efektif. Semua manfaat tersebut menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diberi judul: ***“Pengaruh Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kualitas Pelaporan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perusahaan dengan tata kelola yang baik akan mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah dengan adanya pengungkapan CSR mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah perusahaan yang mempunyai pelaporan yang lebih baik akan mempengaruhi nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan;
2. Mengetahui pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan;
3. Mengetahui hubungan kualitas pelaporan terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor, penelitian ini menjadi bahan pertimbangan sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan;
2. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan berdasarkan bukti empiris yang ada;
3. Bagi regulator, penelitian ini dapat bermanfaat untuk dasar dalam membuat aturan untuk kualitas pelaporan dan peningkatan nilai perusahaan agar lebih baik;
4. Bagi saya sendiri, penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan mengenai nilai perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Bagian ini mencakup uraian ringkas dari materi yang akan dibahas yang disusun dalam lima bab dengan tujuan untuk penyajian secara sistematis dan memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah: BAB I : PENDAHULUAN Bab ini berisi tentang pendahuluan yang menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. BAB II : TELAAH PUSTAKA Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendasari tiap-tiap variabel, ringkasan hasil- hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis. BAB III : METODE PENELITIAN Bab ini berisi tentang deskripsi dan definisi operasional variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. BAB IV : HASIL DAN ANALISIS Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh. BAB V : PENUTUP Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian dan keterbatasan penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasilnya. Selain itu, bab ini memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.